

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Pengembangan dan Implementasi Website Dashboard Visualisasi Data Kemiskinan Ekstrem di Kabupaten Pesawaran, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem dashboard berhasil dikembangkan dengan pendekatan metode Agile Scrum, yang terdiri dari tahapan product backlog, sprint planning, daily scrum, sprint review, dan sprint retrospective.
2. Data kemiskinan ekstrem berhasil divisualisasikan dalam berbagai bentuk, seperti grafik tren, tabel interaktif, dan peta spasial, yang memudahkan stakeholder dalam memahami dan mengevaluasi kondisi kemiskinan secara komprehensif.
3. Integrasi antara data numerik (CSV) dan data spasial (GeoJSON) telah berhasil dilakukan menggunakan teknologi berbasis web, yaitu Flask pada sisi backend serta Chart.js dan Leaflet.js pada sisi frontend.
4. Hasil pengujian menunjukkan bahwa aplikasi berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna, dengan tampilan antarmuka yang responsif dan fitur filter yang berfungsi dengan baik.
5. Sistem ini dinilai bermanfaat untuk mendukung proses pengambilan keputusan berbasis data, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas publik dalam distribusi program bantuan sosial.

4.2 Saran

Dalam pengembangan lebih lanjut, terdapat beberapa hal yang disarankan untuk penyempurnaan sistem:

1. Menambahkan fitur ekspor data dan grafik ke format PDF atau Excel untuk memudahkan penyusunan laporan resmi.

2. Mengembangkan sistem login dan otorisasi pengguna agar dashboard dapat digunakan oleh berbagai level pemerintahan dengan hak akses berbeda.
3. Melakukan integrasi data secara otomatis dari sistem Dinas terkait agar pembaruan data dapat dilakukan secara real-time tanpa perlu input manual.
4. Menambahkan indikator sosial tambahan seperti tingkat pendidikan, kesehatan, atau kepemilikan rumah, untuk memperkaya analisis kemiskinan.
5. Melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada pengguna akhir di tingkat kecamatan atau desa agar dashboard dapat dimanfaatkan secara optimal.

